

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan penelitian.....	3
1.3. Manfaat penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Cendana (<i>Santalum album</i> L.).....	4
2.2. Raslahan Cendana	8
2.3. Sistem Perkawinan	10
2.4. Tipe Induk Cendana	12
2.4.1 Induk dalam Kelompok Generatif Tidak Berkerabat	13
2.4.2 Induk Soliter/Terisolasi	13
2.4.3 Induk dalam Kelompok Klon	14
2.5. Pertumbuhan (Performa) Anakan Cendana	15
2.6. Penelitian yang Pernah Dilakukan terhadap Cendana di Desa Petir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	23
3.2.1 Bahan penelitian	23
3.2.2 Alat penelitian	25
3.3 Rancangan Penelitian	25

3.4 Tahapan Penelitian	26
3.4.1. Persiapan Penelitian.....	26
3.4.2 Parameter Penelitian	26
3.5 Analisis Hasil	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil	29
4.1.1. Survival Semai.....	30
4.1.2. Tinggi Semai	33
4.1.3. Diameter Semai	36
4.1.4. Akar Utama dan Akar Cabang	40
4.1.5. Jumlah Haustoria	42
4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1. Dinamika Keragaman Genetik	44
4.2.2. Sistem perkawinan.....	49
4.2.3. Efek Sistem Perkawinan Terhadap Heterozigositas Keturunan dan Hasil Reproduksi.....	50
4.2.4. Implikasi untuk Konservasi Genetik	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai rata-rata dari seluruh parameter performa anakan cendana dari tiga tipe induk yang berbeda pada berbagai tingkatan umur	30
Tabel 2. Jumlah biji yang ditabur, jumlah semai yang dapat bertahan hidup, dan survival (%) anakan cendana dari tiga tipe induk yang berbeda pada berbagai tingkatan umur...	31
Tabel 3. Hasil Uji Analisis Varian Pengaruh Umur dan Perbedaan Tiga Tipe Induk Terhadap Rerata Tinggi Semai	34
Tabel 4. Hasil Uji Analisis Varian Pengaruh Umur dan Perbedaan Tiga Tipe Induk Terhadap Rerata Diameter Semai	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Persebaran Tiga Tipe Induk Cendana di Desa Petir	22
Gambar 2. Pohon induk kelompok tegakan generatif tidak berkerabat (a), pohon induk soliter (b), pohon induk kelompok tegakan klon (c1), dan penampakan akar horizontal pada tegakan klonal (c2).	25
Gambar 3. Peta rancangan split plot	26
Gambar 4. Survival semai pada tiga tipe induk dengan keragaman yang berbeda di Desa Petir	31
Gambar 5. Perbandingan tinggi semai pada tiga tipe induk yang berbeda di Desa Petir	33
Gambar 6. Hasil uji duncan rerata tinggi semai berdasarkan rentang umur	34
Gambar 7. Hasil uji duncan rerata tinggi semai berdasarkan tipe induk	35
Gambar 8. Hasil uji duncan rerata tinggi semai berdasarkan interaksi umur dan tipe induk	35
Gambar 9. Perbandingan diameter semai pada tiga tipe induk yang berbeda di Desa Petir	37
Gambar 10. Hasil uji duncan rerata diameter semai berdasarkan umur	38
Gambar 11. Hasil uji duncan rerata diameter semai berdasarkan tipe induk	39
Gambar 12. Hasil uji duncan rerata diameter semai berdasarkan interaksi umur dan tipe induk	39
Gambar 13. Perbandingan rerata panjang akar utama dan akar serabut pada tiga tipe induk dengan keragaman yang berbeda di Desa Petir	41
Gambar 14. Perbandingan rerata jumlah akar serabut pada tiga tipe induk dengan keragaman yang berbeda di Desa Petir	42
Gambar 15. Perbandingan rerata jumlah haustoria pada tiga tipe induk dengan keragaman yang berbeda di Desa Petir	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel semai dari tipe induk tidak berkerabat umur 6 bulan	64
Lampiran 2. Sampel semai dari tipe induk tidak berkerabat umur 1 tahun	64
Lampiran 3. Sampel semai dari tipe induk tidak berkerabat umur 2 tahun	65
Lampiran 4. Sampel semai dari tipe induk klon umur 6 bulan.....	65
Lampiran 5. Sampel semai dari tipe induk klon umur 1 tahun.....	66
Lampiran 6. Sampel semai dari tipe induk soliter umur 6 bulan	66
Lampiran 7. Sampel semai dari tipe induk soliter umur 1 tahun.....	66
Lampiran 8. Sampel Perbandingan Pertumbuhan Akar Semai dari Tiga Tipe Induk dengan Keragaman Genetik Berbeda di Desa Petir.....	67
Lampiran 9. Penampakan haustoria terbaik yang terbentuk pada sampel semai umur 2 tahun dari tipe induk tidak berkerabat	67